

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang relatif tetap. Dalam proses ini perubahan tidak terjadi sekaligus tetapi terjadi secara bertahap tergantung pada faktor-faktor pendukung belajar yang mempengaruhi siswa. Faktor-faktor ini umumnya dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern berhubungan dengan segala sesuatu yang ada pada diri siswa yang menunjang pembelajaran, seperti inteligensi, bakat, kemampuan motorik panca indra, dan skema berpikir. Faktor ekstern merupakan segala sesuatu yang berasal dari luar diri siswa yang mengkondisikannya dalam pembelajaran, seperti pengalaman, lingkungan sosial, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, fasilitas belajar dan dedikasi guru. Keberhasilannya mencapai suatu tahap hasil belajar memungkinkannya untuk belajar lebih lancar dalam mencapai tahap selanjutnya.

Pendidikan sebagai upaya perbaikan yang meliputi keseluruhan hidup individu termasuk akal, hati dan rohani, jasmani, akhlak, dan tingkah laku. Melalui pendidikan, setiap potensi yang di anugerahkan oleh Allah Swt dapat dioptimalkan dan dimanfaatkan untuk menjalankan fungsi sebagai khalifah di muka bumi. Sehingga pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting tidak hanya dalam hal pengembangan kecerdasannya, namun juga

untuk membawa peserta didik pada tingkat manusiawi dan peradaban, terutama pada zaman modern dengan berbagai kompleksitas yang ada.

Dalam agama Islam orang yang beriman dan berilmu pengetahuan mendapatkan kedudukan yang lebih tinggi derajatnya dari pada orang yang tidak menuntut ilmu. Sebagai mana firman Allah Swt dalam surah Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi:



Berdasarkan pengalaman guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas V MI Muhammadiyah Kabupaten Tapin pada materi pembelajaran keperwiraan Nabi Muhammad Saw dilingkungan siswa kelas V masih kurang termotivasi dalam mengikuti dan menerima materi pembelajaran tersebut.

Dari hasil pengamatan dan pengalaman guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Muhammadiyah, menunjukkan bahwa pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya materi Keperwiraan Nabi Muhammad Saw masih menekankan kepada metode ceramah yang hanya melibatkan keaktifan guru dan kurang memanfaatkan keaktifan siswa. Selama ini siswa dianggap berhasil dalam belajar bilamana mereka telah menguasai isi buku yang disampaikan guru, tanpa memikirkan sejauh mana mereka dapat memahami isi buku sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Pada

saat siswa berhadapan dengan soal yang diambil dari buku lain yang juga membahas tentang keperwiraan Nabi Muhammad Saw siswa tidak mampu untuk menjawabnya, karena mereka terpaku pada satu buku.

Dengan permasalahan yang terjadi, maka guru harus memberikan motivasi sehingga dapat membangkitkan dan meningkatkan kembali minat siswa agar hasil belajar siswa pada materi keperwiraan Nabi Muhammad Saw dapat meningkat dengan optimal. Dalam hal ini guru harus mencari dan menggunakan pendekatan dalam pembelajaran yang efektif, Inovatif dan menyenangkan sehingga siswa tetap tertarik dan senang pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan menggunakan metode kooperatif model Student Team Achievement Divisions (STAD) diharapkan semua masalah dapat teratasi dan dapat meningkatkan hasil belajar sesuai dengan apa yang diharapkan.

B. Identifikasi Masalah

Ditinjau dari latar belakang masalah tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa tentang Keperwiraan Nabi Muhammad Saw pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan pendekatan kooperatif model Student Team Achievement Divisions (STAD) pada siswa kelas V MI Muhammadiyah dapat diuraikan beberapa masalah yaitu:

1. Kurangnya motivasi siswa pada materi pembelajaran keperwiraan Nabi Muhammad Saw.
2. Rendahnya hasil belajar evaluasi semester I.

3. Siswa banyak yang terlibat dengan kegiatan lain.
4. Hasil belajar berada dibawah rata-rata.
5. Siswa banyak berbicara dengan temannya.
6. Metode yang digunakan hanya ceramah.

C. Pembatasan Masalah

Ditinjau dari identifikasi masalah, peneliti dapat memberikan batasan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Kurang motivasi belajar siswa kelas V pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada materi Keperwiraan Nabi Muhammad Saw.
2. Rendahnya hasil belajar siswa kelas V pada Pembelajaran sejarah kebudayaan Islam pada materi Keperwiraan Nabi Muhammad Saw.
3. Kurangnya model pembelajaran yang dipakai pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pendekatan kooperatif model Student Team Achievement Divisions (STAD) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi pembelajaran keperwiraan Nabi Muhammad Saw pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap siswa kelas V MI Muhammadiyah Kabupaten Tapin.

2. Apakah pendekatan kooperatif model Student Team Achievement Divisions (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran keperwiraan Nabi Muhammad Saw pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap siswa kelas V MI Muhammadiyah kabupaten Tapin.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut: “ dengan pendekatan kooperatif model Student Team Achievement Divisions (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran keperwiraan Nabi Muhammad Saw pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap siswa kelas V MI Muhammadiyah Kabupaten Tapin.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengungkapkan pendekatan kooperatif model Student Team Achievement Divisions (STAD) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi pembelajaran keperwiraan Nabi Muhammad Saw pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam terhadap siswa kelas V MI Muhammadiyah Kabupaten Tapin.
2. Mengungkapkan pendekatan kooperatif model Student Team Achievement Divisions (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran keperwiraan Nabi Muhammad Saw pada pelajaran Sejarah

Kebudayaan Islam terhadap siswa kelas V MI Muhammadiyah kabupaten Tapin.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi siswa dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sehingga terbentuk lingkungan belajar yang lebih hidup dan bermakna.

2. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru, yakni dapat memberikan pengalaman dan wawasan bagi guru dalam mengembangkan berbagai pendekatan pembelajaran khususnya pendekatan kooperatif tipe Team Siswa Kelompok Prestasi (STAD) sehingga dapat memberikan rasa nyaman dan rasa senang pada siswa, dalam mengikuti pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah, yakni merupakan bahan masukan bagi sekolah dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran, hususnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan memahami isi tulisan maka penulis membaginya dalam 5 bab, yaitu:

- BAB I : Pendahuluan yang berisikan Latar Belakang Masalah, identifikasi Masalah, pembatasan masalah, Rumusan masalah, hipotesis tindakan, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II : Landasan teoritis yang didalamnya berisikan Pengertian belajar, pengertian belajar kelompok, penerapan belajar kelompok dalam upaya pengembangan prestasi belajar siswa disekolah, Pendekatan kooperatif model STAD, Kompetensi dasar materi Keperwiraan Nabi Muhammad Saw.
- BAB III : Prosedur penelitian yang berisi tentang setting penelitian dan subjek penelitian, variable yang diselidiki, rencana tindakan, data dan cara pengumpulannya, indicator kinerja,
- BAB IV : hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan deskripsi penelitian, persiapan administrasi, pelaksanaan PTK siklus I, pelaksanaan PTK siklus II, dan pembahasan.
- BAB V : Penutup yang berisikan Kesimpulan dan Saran-saran.